

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dealer Honda MPM Motor Kupang, JL. Jenderal Sudirman No. 25, Kuanino, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama Enam bulan (September 2023-Februari 2024) atau disesuaikan dengan alokasi waktu ijin penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, (1998:115). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh pegawai dan karyawan MPM Motor Kupang yang berjumlah 65 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel *non probability sampling* dengan *sampling jenuh beserta sensus*.

3.3. Jenis Data

- a. Menurut sifatnya penelitian ini merupakan Data Kualitatif (bukan dalam bentuk angka) yaitu presepsi karyawan(Kuesioner) mengenai gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

b. Menurut sumbernya penelitian ini merupakan

1. Data Primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama yang perlu di olah lebih lanjut. Yaitu presepsi (Kuesioner) karyawan mengenai kebutuhan akan prestasi dan kebutuhan kinerja.
2. Data Sekunder data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan variabel.

3.4. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan seperti apa yang dilakukan oleh pemimpin dan karyawan Dealer Honda MPM Motor Kupang.

2. Interview (Wawancara)

Teknik wawancara ini dilakukan pada pemimpin dan karyawan Dealer Honda MPM Motor Kupang, dengan melakukan tanya jawab kepada karyawan yang bersangkutan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sujarweni 2014:75).

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah gaya kepemimpinan (X1) komitmen organisasi (X2), kepuasan kerja (X3) dan kinerja (Y) sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran

No	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Kinerja Karyawan	1. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan aturan atau prosedur yang ditetapkan 2. Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi pekerjaan 3. Kecermatan dalam melakukan pekerjaan 4. Kerjasama dengan anggota yang lain 5. Hubungan yang baik antara bawahan dan atasan.
		2. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Volume pekerjaan yang dihasilkan 2. Kemampan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu 3. Akurasi dalam pekerjaan

2.	Gaya Kepemimpinan	1. Kepemimpinan Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wewenwng mutlak terpusat pada pimpinan 2. Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan 3. Tidak ada kesempatan bagi bawahan untuk memberikan saran
		2. Kepemimpinan Delegatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan melimpahkan wewenang lebih banyak kepada bawahan 2. Kebijakan banyak dibuat oleh para bawahan 3. Keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan.
		3. Kepemimpinan Partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Kerjasama yang serasi 2. Menumbuhkan loyalitas 3. Pemimpin memotivasi bawahan.
3.	Kepuasan Kerja	1. Faktor Intrinsik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa bangga terhadap pekerjaan yang dikerjakan 2. Mencintai pekerjaan 3. Menyenangi pekerjaan saat ini

		1. Faktor Ekstrinsik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan yang dimiliki 2. Fasilitas yang di dapat 3. Jaminan yang didapat di hari tua 4. Bekerja karena cinta organisasi
4.	Komitmen Organisasi	1. Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pekerjaan sampai tuntas 2. Tidak menunda pekerjaan yang diberikan
		2. Disiplin Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu 2. Tidak membiarkan tugas menumpuk 3. Menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan 4. Datang tepat waktu

Semua variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat diukur dengan menggunakan skala Likert. Untuk pernyataan positif menggunakan pedoman sebagai berikut: Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Cukup diberi skor 3, Tidak Setuju, hampir tidak pernah diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Untuk pernyataan negatif menggunakan pedoman sebagai berikut: sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, cukup diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4, sangat tidak setuju tidak pernah diberi skor 5.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono, (2010 : 183) uji validitas kuesioner digunakan tes korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Korelasi validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item

Σx = Jumlah skor dalam distribusi x

Σy = Jumlah skor dalam distribusi y

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi x

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi y

N = Jumlah responden

Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor (r_{xy}) tersebut positif dan besarnya $> 0,3$ maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (valid), demikian pula sebaliknya, jika $r_{xy} < 0,3$ maka dikatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*), Sudjana, (2005 : 148).

Untuk uji reliabilitas digunakan pengujian secara *internal consistency* dengan rumus :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \zeta_1}{\zeta_1} \right]$$

Keterangan ;

r_1 = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sum S_1$ = Varians total

Kaidah pengambilan keputusan dalam suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien atau α sebesar 0,6 atau lebih, Ghazali, (2002 : 133), makin tinggi nilainya makin reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* statistik (SPSS versi 22).

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa menggeneralisasikan. Menurut Sujarweni (2014: 105) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang diolah per variabel. Analisis

deskriptif dilakukan untuk menghitung persepsi responden dengan rumus sebagai berikut.

$$Ps_{-p} = \left(\frac{\sum Ps_{-p}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

- Ps_{-p} : Kategori persepsi
 $\sum Ps_{-p}$: Rata-rata skor untuk persepsi populasi
 5 : Skor tertinggi skala Likert

Tabel 3.2
Tingkat Capaian Responden

No	Pencapaian Skor Maksimum	Predikat
1	>84 – 100	Sangat Baik
2	>68 – 84	Baik
3	>52– 68	Cukup baik
4	>36 – 52	Kurang baik
5	\geq 20 – 36	Tidak baik

Sumber: Levis (2013:108)

3.7.2. Analisis Statistik Inferensial

3.7.2.1. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono, (2010 : 192), persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan :

a : Nilai konstanta

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Gaya Kepemimpinan

X2 : Kepuasan Kerja

X3 : Komitmen Organisasi

b1, b2, b3 : Koefisien regresi dari X1, X2 dan X3

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisa regresi sudah memenuhi syarat-syarat, sebelum melakukan analisa regresi maka dilakukan uji multikolinearitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas data, Ghozali, (2009 : 25 – 113).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Dalam melakukan analisis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 22 for windows. Berikut ini langkah-langkah uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* :

1. Menentukan Hipotesis
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal
2. Menghitung $|F_0(X) - S_N(X)|$
3. Menentukan D_{hitung}
4. Konfirmasi D_{tabel} pada $\alpha = 0,05$
5. Membuat keputusan

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ maka H_0 ditolak data tidak berdistribusi normal atau dengan memperhatikan taraf signifikansi. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *F deviation from linearity*. Ketentuan, bila nilai *F deviation from linearity* lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) maka linearitas terpenuhi. Untuk pengujian ini digunakan program SPSS versi 22.

c) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui atau memastikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atas data dari masing – masing variabel bebas. Untuk mengukur multikolinearitas dalam analisis ini menggunakan program SPSS versi 22. Ada

tidaknya multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Agar hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diambil keputusan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis, baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama) dengan formula sebagai berikut.

a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Kepuasan Kerja (X2), Komitmen Organisasi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat maka dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hit} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

t_{hit} : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

b_i : koefisien regresi variabel i

Sb_i : standar error variabel i

Data ini dianalisis dengan software SPSS versi 22.

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 atau 5 %.

Hipotesis dan kaidah pengambilan keputusan :

H_0 : $b_i = 0$; berarti secara parsial masing-masing variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika $sig < 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 ; menerima H_a . Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $sig \geq 0,05$ maka keputusannya menerima H_0 ; menolak H_a . Artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{JKR/(k - 1)}{JKE/(n - k)} \quad (\text{Sugiyono, 2010 : 192})$$

Keterangan :

F_{hit} : F hitung

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKE : Jumlah Kuadrat Error

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah responden

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

Hipotesis dalam kaidah pengambilan keputusan

Hipotesis : $H_0 : b_i = 0$.

H_a : minimal salah satu $b_i \neq 0$.

Kaidah pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka keputusannya menerima H_0 ; menolak H_a . Artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 ; menerima H_a . Artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2010 ; 280 – 286) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{JKR}}{\text{JKT}} \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKT : Jumlah Kuadrat Total

Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat rendah. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Perhitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22.